

Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon

Feni Yolanda Br. Sianturi

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Alamat: Jln. Raya Tarutung-Siborongborong KM 11 Silakitang Tapanuli Utara-Sumatera Utara 22411

fenisianturi771@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to determine the effect of applying the demonstration method on the learning outcomes of Christian Religious Education & Character Education in class VIII of SMP Negeri 1 Sipoholon for the 2023/2024 academic year. This research uses a Posttest-Only Control type experimental method. The population is the entire class VIII of SMP Negeri 1 Sipoholon for the 2023/2024 academic year, totaling 160 people. The sample was determined using a technique taken deliberately (purposive sampling) with the specified conditions that the learning material being experimented with was in that class, namely 32 students in class VIII-C as the experimental class and 32 students in VIII-E as the control class. The research instrument used a 27 item test. The t test used is the Separated Variance t test according to the test analysis requirements, namely $n_1=n_2$ and the variance of the two sample groups is homogeneous. The results of hypothesis testing obtained a value of $t_{count} = 13.9 > t_{table} (\alpha=0.05; dk=n_1+n_2-2=62) = t_{table} 1.669$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted. This research concludes that the learning outcomes of students' Christian Religion & Character Education taught using the demonstration method are higher than those taught using the lecture method in class VIII of SMP Negeri 1 Sipoholon for the 2023/2024 Academic Year.*

Keywords: *Demonstration Method, Learning Outcomes*

Abstrak. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen tipe *Posttest-Only Control*. Populasi adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 160 orang. Sampel ditetapkan dengan teknik diambil dengan sengaja (*purposive sampling*) dengan syarat yang ditetapkan materi pembelajaran yang dieksperimenkan berada pada kelas tersebut yaitu siswa kelas VIII-C berjumlah 32 orang sebagai kelas eksperimen dan VIII-E berjumlah 32 orang sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian menggunakan test sebanyak 27 butir. Uji t yang digunakan adalah uji t *Separated Varians* sesuai uji persyaratan analisis yaitu $n_1=n_2$ dan varians kedua kelompok sampel adalah homogen. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 13.9 > t_{tabel} (\alpha=0,05; dk=n_1+n_2-2=62) = t_{tabel} 1.669$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti siswa dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi lebih tinggi dari yang dibelajarkan dengan metode ceramah di kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata kunci: Metode Demonstrasi, Hasil Belajar

LATAR BELAKANG

Kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan kegiatan yang paling utama didalam proses pendidikan dengan tujuan menghasilkan individu yang lebih baik Namun berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung dengan baik Belajar juga diartikan sebagai aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan. Proses belajar akan mencapai hasil yang optimal apabila terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik. Hal tersebut membuktikan bahwa kualitas hasil belajar dipengaruhi oleh kerjasama antara pendidik dengan peserta didik.

Hasil belajar akan diperoleh peserta didik setelah kegiatan belajar mengajar telah dilaksanakan. Hasil belajar peserta didik dan keberhasilan proses belajar mengajar akan diketahui setelah diadakannya evaluasi dan penilaian. Hasil belajar diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah hasil dari suatu proses tindak belajar dan proses tindak mengajar.¹

Dalam sistem pendidikan nasional yaitu rumusan tujuan pendidikan, klasifikasi hasil belajar yang digunakan adalah klasifikasi Benyamin Bloom yaitu dibagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar pengetahuan, pemahaman dan analisis. Ranah afektif berkenaan dengan sikap. Sedangkan ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai isi bahan pelajaran.²

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dialami oleh peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajarnya, yaitu sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi, rasa percaya diri peserta didik, intelegensi dan keberhasilan belajar, dan kebiasaan belajar.³ Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik ada 3 yaitu faktor keluarga misalnya cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota

¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 3

² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22

³ Istarani dan Pulungan, *Op.Cit.* hlm 29-34

keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor masyarakat terjadi karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat. dan faktor sekolah seperti metode mengajar yang digunakan oleh guru dengan peserta didik.⁴

Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode diperlukan oleh guru. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru yang bersifat prosedural yang berisi tahapan-tahapan tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam hal ini penulis akan mengkaji tentang metode demonstrasi, menurut Darmadi metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Adapun tujuan penggunaan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar.⁵

Andreas Sutrasno mengatakan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi. setiap peserta didik dapat dengan mudah memahami materi dengan cara mengingat apa yang telah disampaikan oleh guru serta dapat memperjelas materi yang rumit menjadi lebih mudah untuk dipahami. Sebagai bukti mengenai teori atau materi yang disampaikan melalui lisan dengan jelas.⁶

Dalam Jurnal Ovilia Putri Utami, yang berjudul "pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fisika kelas X MA Almuahjirin Tugumulyo" mengatakan bahwa dengan dorongan mental dan aktifitas fisik akan berpengaruh langsung pada hasil belajar siswa. Karena hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar mengajar. Hasil belajar pada hakekatnya perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar mengajar. Perubahan itu dapat berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap.⁷

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan salah seorang guru Pendidikan Agama Kristen di SMP N 1 Sipoholon, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII pada

⁴ Ni Nyoman Parwati, I Putu Pasek Suryawan, & Ratih Ayu Apsari, *Belajar Dan Pembelajaran* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), hlm. 36-49

⁵ H. Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinmika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2017), hlm 184

⁶ Andreas Sutrasno, *Guru dan Pengembangan Kariernya dalam Tanya-Jawab*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2020), hlm 85

⁷ Ovilia Putri Utami, *Pengaruh Metode Demonstras Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X MA Almuahjirin Tugumulyo*, (*Science and Physics Education Journal*, Vol.1,No.2, 2018), hlm. 101

mata pelajaran Agama Kristen dan Budi Pekerti masih banyak yang tidak mencapai yang diperoleh melalui nilai dengan memberikan materi dan soal kepada siswa.

Hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, khususnya materi Indahnya mengampuni di SMP Negeri 1 Sipoholon. Masih tergolong rendah. Melalui tes dengan pemberian soal tentang materi Hidup Berkelimpahan, beberapa siswa tidak mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan, masih banyak juga siswa yang kurang aktif saat pembelajaran berlangsung seperti siswa kurang memperhatikan guru, sehingga siswa melakukan aktivitas lain saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini tentunya menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Hal tersebut disebabkan proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen kurang menarik, dikarenakan guru jarang menggunakan metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa pada saat penyampain materi pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan beberapa siswa sekolah menengah pertama saat ini mengalami kesulitan belajar. Lebih lanjut hal ini juga berpengaruh terhadap rendahnya minat siswa untuk mengikuti proses belajar. Metode pembelajaran yang dipergunakan oleh guru sepenuhnya belum efektif dilakukan seperti penggunaan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, serta teknik pembelajaran. Metode tersebut hanya sebatas ceramah sehingga menimbulkan kejenuhan pada siswa saat belajar dan hal ini mengakibatkan pencapaian belajar siswa tidak sesuai pencapaian. Untuk mengatasi minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, khususnya materi Hidup berkelimpahan diperlukan metode pembelajaran yang tepat agar dapat menarik minat belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: **“Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.”**

KAJIAN TEORITIS

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih perlu adanya pembuktian, pengujian kebenarannya yang diteliti.

Sugiyono mengatakan bahwa hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian⁸

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis mengajukan hipotesa atau jawaban sementara dalam penelitian ini yaitu: hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi lebih tinggi dari yang dibelajarkan dengan metode ceramah di kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *true experimental design* (eksperimen yang betul-betul) dengan menggunakan desain *posttest only control design* dalam desain ini menekankan dengan perbandingan perlakuan antara kedua kelompok yaitu kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, yang mana kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan *treatment*/perlakuan khusus, dalam penelitian ini metode demonstrasi (sebagai variabel bebas), sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan *treatment*/perlakuan khusus tidak menggunakan metode demonstrasi.

Terdapat dua kelompok di mana kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok control.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisa dari rerata hasil pengolahan data maka dapat diketahui rata-rata pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi pada kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 8.13 artinya materi yang diajarkan oleh peneliti menggunakan metode demonstrasi dengan baik sehingga hasil belajar Pendidikan

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Blfabeta, 2018), hlm 64

Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik meningkat dengan baik. Diketahui responden yang memiliki nilai tertinggi dari 32 responden yang mengikuti test tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan Metode Demonstrasi adalah responden nomor 28 dengan nilai rata-rata 9. Sementara nilai terendah dari 31 responden yang mengikuti test tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan Metode demonstrasi adalah nomor 22 dengan nilai rata-rata 6.33.

Sesuai dengan rerata hasil penelitian yang telah dianalisa dari pengolahan data maka dapat diketahui rata-rata pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode ceramah pada kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah 5.35 artinya materi pembelajaran yang diajarkan oleh peneliti menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran yang baik sehingga siswa mampu memiliki hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang baik juga. Diketahui responden yang memiliki nilai tertinggi dari 32 responden yang mengikuti test tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti siswa yang dibelajarkan menggunakan metode ceramah adalah responden nomor 24 dengan nilai rata-rata 8. Sementara itu responden yang memiliki nilai terendah dari 32 responden yang mengikuti test tentang hasil belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti siswa yang dibelajarkan menggunakan metode ceramah adalah responden nomor 14 dengan rata-rata 3.33

Dari rerata hasil penelitian dan hasil analisa data dapat diketahui bahwa siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi dengan jumlah nilai rata-rata mencapai hasil belajar 8.13 lebih tinggi dibandingkan dibelajarkan dengan menggunakan metode ceramah dengan nilai rata-rata 5.35 artinya hasil belajar siswa PAK dan Budi Pekerti yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi lebih tinggi dari yang dibelajarkan dengan metode ceramah di kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat peningkatan positif dan signifikan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini diketahui dari nilai rata-rata pencapaian hasil belajar menggunakan metode demonstrasi yaitu 8.13 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pencapaian hasil belajar menggunakan metode ceramah.

DAFTAR REFERENSI

- Akhiruddin. 2020. *Belajar & Pembelajaran (Teori dan Implementasi)*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Arikunto. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asra dan Sumiati. 2018. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Budiyanto Moch Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Students Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Malang.
- Darmadi H. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinmika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Homrighausen E.G. dan I.H. Enklaar. 2013 *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Mudjiono dan Dimiyati. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munadi Yudhi. 2018 *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nyoman Ni, I Putu Pasek Suryawan, & Ratih Ayu Aspari. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Parwati Ni Nyoman, I Putu Pasek Suryawan, & Ratih Ayu Apsari. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Priansa Donni Juni. 2018. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Pulungan dan Istarani. *Op.Cit.*
- Sanjaya Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Simatupang Hasudungan, Ronny Simatupang, Tianggur Medi Napitupulu. 2020. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Andi.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar*. Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- Sudjana Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". (Bandung: CV ALFABETA.

- Susanto Pudy. 2018 *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep, dan Implementasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Sutikno M. Sobry Sutikno. 2019. *Metode & Model-model Pembelajaran*, Lombok: Holistica.
- Sutrasno Andreas. 2020 *Guru dan Pengembangan Kariernya dalam Tanya-Jawab*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Utami Ovilia Putri. 2018. *Pengaruh Metode Demonstras Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X MA Almuhajirin Tugumulyo*, (*Science and Physics Education Journal*, Vol.1, No.2).
- Vioreza Niken. 2020. *Call For Book Tema 4 (Model & Metode Pembelajaran)*. Surabaya: Jakad Media Publshing.
- Winarni. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualotatif*. Jakarta: Bumi Aksara.